PIC PASTORS' INTERNATIONAL CLUB INDONESIA

”Pergi dan Beritakanlah Firman Allah”

YEHEZKIEL 2:1-5

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

I. PENGANTAR

Yehezkiel adalah seorang nabi yang dibangkitkan Allah untuk memperingatkan orang-orang Yahudi ketika mereka diasingkan dari Israel yakni Tanah Perjanjian ke pembuangan Babel. Orang-orang Yahudi telah memberontak melawan Tuhan berulang kali terutama dalam dosa penyembahan berhala. Tuhan mengajarkan kepada mereka bahwa hanya ada satu Tuhan yaitu Tuhan yang empunya Surga.

Tetapi mereka hidup di tengah-tengah orang yang menyembah berhala dan Anda tahu dosa penyembahan berhala adalah dosa yang sangat umum karena kita suka menyembah sesuatu yang bisa kita lihat. Maka orang-orang Yahudi berulang kali, ketika mereka berada dalam kesulitan seperti penyakit, kelaparan dan perang maka alih-alih mengangkat mata mereka kepada Tuhan yang benar dan hidup yaitu Tuhan mereka. Mereka malah pergi mencari berhala untuk berdoa kepada berhala tersebut.

Akhirnya, Tuhan lelah dan Tuhan mengasingkan seluruh bangsa ke Babel. Dan bahkan di Babel mereka tergoda untuk berdoa kepada berhala untuk membebaskan mereka dari masalah menjadi pengungsi di pengasingan Babel.

Jadi, Tuhan membangkitkan orang yang disebut Yehezkiel ini dan tugasnya adalah untuk memperingatkan mereka terhadap dosa yang mengerikan ini. Yehezkiel sendiri adalah orang yang termasuk dalam pengasingan. Dia berusia 25 tahun ketika dia dibawa ke Babel.

Tugas Yezekiel untuk memperingati mereka. Menjadi seorang nabi adalah sebuah pekerjaan yang paling tidak diminati. Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Yehezkiel dengan cara yang luar biasa bahwa Yehezkiel melihat kemuliaan Tuhan dan begitulah Tuhan mempersiapkannya untuk pekerjaannya yaitu pekerjaan yang sulit dan tidak popular yaitu untuk memperingati orang-orang.

II. TUHAN MENGUTUS YEHEZKIEL DAN MEMPERLENGKAPINYA

Tuhan mengutus Yehezkiel karena pemberontakan bangsa Israel dan nenek moyang mereka. Pemberontakan ini disebut dengan dosa. Karena Tuhan mengatakan dengan jelas, “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun.” Hal ini merupakan bagian dari 10 perintah Allah; “Jangan membuat patung (berhala). Jangan sujud kepada berhala. Jangan menyembah berhala.”

Dan lihat ayat 3 bagian kedua, “Mereka dan nenek moyang mereka telah mendurhaka terhadap Aku sampai hari ini juga.” Pemberontakan bangsa Israel adalah dosa yang terus berlanjut dari generasi ke generasi.

Tuhan mengutus Yehezkiel kepada mereka dengan mengetahui bahwa mereka akan menolak Yehezkiel, mengetahui bahwa mereka suka memberontak, keras kepala dan mereka tidak mendengarkan Yehezkiel.

Mengapa Tuhan mengutus Yehezkiel dan melakukan hal itu meski tahu mereka tidak akan berubah dari generasi ke generasi? Karena Tuhan itu sabar dan penuh kasih. Tuhan tidak dapat memaksa kita tetapi Tuhan dapat meminta dengan sangat dan memohon.

Dari generasi ke generasi setelah Tuhan mengirim nabi yang berbeda untuk memperingati mereka. Tuhan tidak berhenti bahkan sampai mereka di bawa ke Babel dan mereka telah di hukum dan juga miskin tetapi mereka masih keras kepala, telah di pukul kalah tetapi masih melawan Tuhan dan Tuhan masih tetap mengirim seorang nabi untuk memperingati mereka.

Tuhan memperlengkapi Yehezkiel dengan berkata bangunlah dan berdiri! Mengapa harus, “Bangun dan berdiri”? Jika membaca pasal 1 dikatakan bahwa Yehezkiel diperlihatkan kemuliaan Tuhan dan penglihatan luar biasa yang dilihat ini membuat dia sangat terkesan dengan kemuliaan Tuhan ini hingga dia jatuh tertelungkup, “Ya Tuhan, Tuhan.” Dan kali ini dia membungkukkan kepalanya, lebih lanjut di ayat 1 dikatakan, “Tuhan berkata kepadanya berdirilah!”

Dia memanggilnya anak manusia. Sebuah panggilan yang baik karena Yehezkiel adalah satu dari beberapa orang yang dipanggil demikian karena dia akan mewakili Tuhan. Manusia yang mewakili Tuhan. Dia bukan Tuhan tetapi dia manusia. “Jadi Tuhan berkata bangun dan berdirilah!”

Selain berkata bangunlah dan berdiri! Tuhan juga memberikan Roh-Nya. Bagaimana seorang Yehezkiel mengatakan kepada ratusan ribu Orang Yahudi, “Jangan melakukan penyembahan berhala!” Mereka sudah sangat terbiasa dengan penyembahan berhala. Mereka mengabaikan firman Allah yang sudah diberitakan oleh Yehezkiel sebagai perpanjangan lidah Allah.

Pertama sekali, Tuhan menunjukkan dirinya kepada Yehezkiel. Selanjutnya, di ayat 2 Tuhan mengirim Roh-Nya. Yehezkiel membutuhkan Roh Allah berada dalam dirinya agar dapat memperingatkan bangsa Israel akan dosa penyembahan berhala mereka. Inilah yang dapat diyakini sebagai kekuatan dari nabi Yehezkiel.

III. PERGI DAN BERITAKANLAH FIRMAN ALLAH

Pergi dan beritakanlah Firman Allah sesungguhnya sudah dilaksanakan oleh para pengkhotbah. Pengkhotbah telah di utus ke banyak gereja. Berkhotbah dengan mengajarkan 10 perintah Allah, berkhotbah tentang berhala dan berdoa bagi kita agar percaya kepada Tuhan. Apa yang di lakukan orang-orang adalah masuk kuping kiri lalu keluar kanan. Lalu apa yang dilakukan oleh Tuhan? Dia masih mengirim pengkhotbah yang setia untuk berkhotbah.

Ketika Pendeta yang setia datang dan berkhotbah menentang berhala maka mereka menentang dia dan meminta dia untuk pergi karena, “Pendeta ini tidak bagus! Memangnya siapa dia untuk mengatakan hal itu kepada kita?” Namun kemudian Tuhan masih mengutus kepada kita Pendeta yang setia untuk memperingati.

Akhirnya setiap manusia bertanggung jawab untuk memberi respon dengan cara yang benar. Tuhan mengutus manusia untuk mengabarkan Firman Tuhan adalah untuk para pendengarnya agar memberi respon kepada Firman Tuhan.

Hari ini saya berharap setiap orang akan memberi respon dan mengakui, “Saya orang berdosa Saya telah menjadi penyembah berhala selama bertahun-tahun, tidak ada yang melihat, tidak ada yang mengetahui, itu tersembunyi. Tapi hari ini Tuhan ampuni saya, dosa penyembahan berhala saya, kekerasan kepala saya, dosa saya yang berpaling dari-Mu kepada berhala kecil ini. Tolong ampuni saya.”

Dan saya mengatakan ini kepada Anda ketika Anda melihat kepada Yesus di kayu salib yang mati bagi semua dosa-dosa Anda dan Anda percaya kepada-Nya. Anda bertobat dari dosa Anda dan percaya kepada-Nya maka dia akan mengampuni Anda dan Anda akan memiliki damai dan sukacita dan hidup yang kekal. Anda akan memiliki Yesus sebagai Juruselamat Anda, Roh Kudus berada di hati Anda menjadi partner Anda dan hidup yang kekal adalah Janji Allah yang di berikan kepada Anda.